

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Objek Penelitian

#### 1. Nama tempat Usaha

- a. Nama : Percetakan, Penerbit dan  
Perusahaan Perdagangan Fa. Menara Kudus
- b. Alamat : • Kantor pusat Jl. Menara No. 4  
Kudus  
• Kantor Produksi Jl. Besito  
No. 35 Bakalan Krapyak  
Kudus  
• Toko MK 4 (Kudus)  
• Kantor cabang Jakarta : Jl.  
Kramat II / No.54 A Jakarta  
• Kantor cabang Surabaya : Jl.  
Sasak No. 49/51 Surabaya  
• Kantor cabang Malang : Jl.  
KH A. Dahlan No. 12 Malang  
• Kantor cabang Yogyakarta :  
Jl. Ibu Ruswo no. 51  
Yogyakarta
- c. Telephone : (0291) 437143 (Kantor Pusat)  
Kantor
- d. Kelembagaan : Firma (Fa)

#### 2. Sejarah Perusahaan

Perusahaan yang berdiri pada tanggal 22 Januari 1951 ini didirikan oleh Bapak H. Zaenuri Noor (Alm), berawal dari pengalaman beliau yang mengelola perusahaan keluarga dari percetakan H. M Masykuri, kemudian melakukan inisiatif untuk mengembangkan dan memulai usaha sendiri yang diberi nama Percetakan Menara Kudus. Pemberian nama perusahaan tersebut mempunyai alasan yaitu lokasi dari perusahaan percetakan tersebut sangat dekat dengan Masjid Menara Kudus yang

berlokasi di jalan Menara Kudus No. 4 Kudus. Dasar inilah lokasi tersebut menjadi Kantor pusat Perusahaan.

Perkembangan bisnis percetakan mulai berkembang pesat, dari tahun ke tahun perusahaan Menara Kudus ini mengalami kemajuan, dalam hal ini pendiri memperluas usahanya di Jl. HM. Subchan ZE No. 13 Kudus. Dalam hal ini mesin juga mengalami penambahan untuk memproduksi dan mengembangkan perusahaan mulai dari percetakan menambah juga penerbitan buku-buku islam. Dibantunya usaha ini bersama dengan istri yaitu Ibu Hj. Zainuri Noor, percetakan dan penerbitan ini menjadi berbadan hukum firma.

Pada tahun 1976 pendiri perusahaan Bapak H. Zainuri Noor meninggal dan kepemimpinan perusahaan percetakan dan penerbit Menara Kudus ini dilanjutkan oleh anak tertua beliau yaitu bapak H. Hilman Najib ZN dan pada tahun ini perusahaan dipimpin oleh bapak H. Ahmad Fathoni, SE.<sup>1</sup>

### 3. Tujuan Berdirinya Usaha

- a. Terdapat Pengalaman dan Kesempatan melakukan Usaha
- b. Membantu orang dalam mencari kerja
- c. Melakukan kegiatan dakwah dengan mengembangkan dan menerbitkan kitab-kitab dan buku agama islam.

### 4. Visi dan Misi Perusahaan

- a. Melakukan perkembangan dalam usaha penerbitan dan percetakan
- b. Memberikan lapangan kerja kepada masyarakat
- c. Mampu meningkatkan kesejahteraan pengusaha dan karyawan
- d. Membantu dalam pemerintahan guna mengembangkan dan menyedukakan buku-buku agama islam, dan membentuk masyarakat berakhlak mulia.

---

<sup>1</sup> Muthoat, wawancara oleh penulis, 15 November 2021

## 5. Kegiatan Produksi

- a. Bidang percetakan
  - 1) Menerima dan melakukan kegiatan pesanan untuk luar seperti pembuatan majalah, undangan dan lain-lain
  - 2) Menerima pesanan khusus seperti mencetak buku dan kalender dari organisasi
- b. Bidang penerbitan
 

Menerbitkan beberapa buku islami baik dari buku pelajaran dan kitab-kitab islam, serta menerbitkan kalender bernuansa islam yaitu hijriyah
- c. Pengembangan program
  - 1) Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia
  - 2) Menyelesaikan pesanan dalam tepat waktu
  - 3) Mempertahankan kualitas produk andalan

## B. Analisis Data Responden

Penyajian analisis data dalam penelitian ini berisikan tentang gambaran umum, tentang keadaan responden yang terjadi sebenarnya, agar dapat memberikan sebuah informasi yang ada pada penelitian ini. Data lapangan yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan penyebaran angket dan telah diisi oleh responden yang berstatus menjadi karyawan di Fa. Menara Kudus. Peneliti mengantar langsung dengan dibantu pihak perusahaan untuk melakukan penyebaran kuesioner yang akan diisi oleh para karyawan dengan sasaran 52 karyawan Fa. Menara Kudus. Karakteristik responden yang ada dalam penelitian ini dibagi sebagai berikut:

### 1. Usia Responden

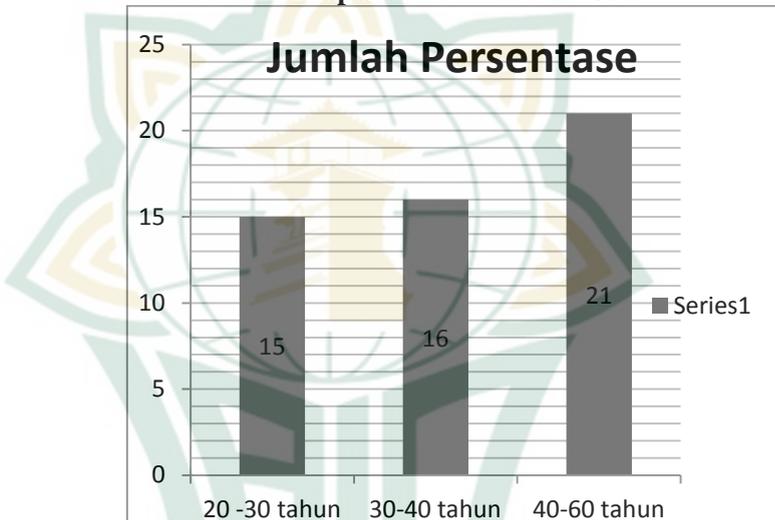
Adapun dalam pengelompokan usia responden karyawan percetakan Fa. Menara Kudus adalah

**Tabel 4. 1 Deskripsi Usia Responden**

No	Usia (tahun)	Jumlah	Prosentase (%)
1.	20 -30 ahn	15	29%
2.	30-40 thn	16	31%
3.	40-60 thn	21	40%
	Jumlah	52	100%

**Tabel 4. 1** dijelaskan bahwa usia responden yang memasuki usia 20-30 tahun sebanyak 15 orang atau prosentasenya 29% , yang berusia 30-40 tahun sebanyak 16 orang atau prosentasenya 31%, dan pada usia 40-60 tahun sebanyak 21 orang atau 40%. Untuk lebih jelasnya, terdapat porsi dai deskripsi usia responden yang penulis peroleh sebagai berikut:

**Gambar 4. 1**  
**Karakteristik Responden dilihat dari Usia**



2. **Jenis Kelamin** Responden

Berikut jumlah responden karyawan percetakan Fa. Menara Kudus dalam kategori jenis kelamin:

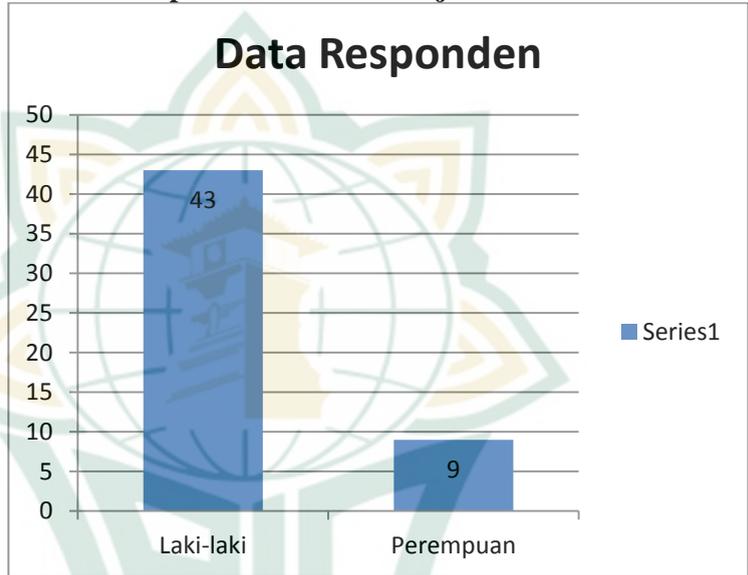
**Tabel 4. 2 Deskripsi Jenis Kelamin Responden**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase (%)
1	Laki-laki	43	83%
2	Perempuan	9	17%
	Jumlah	52	100%

Tabel 4.2 di atas memaparkan dilihat jenis kelamin responden karyawan Fa. Menara Kudus yang berjenis.kelamin.laki-laki berjumlah 43 orang atau 83%,

dan karyawan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 9 orang atau 17%. Terdapat gambaran porsi dari deskripsi responden yang dilihat berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut :

**Gambar 4. 2**  
**Identifikasi responden berdasarkan jenis kelamin**



**3. Pendidikan Terakhir Responden**

Pendidikan terakhir responden dari karyawan percetakan Fa. Menara Kudus sebagai berikut:

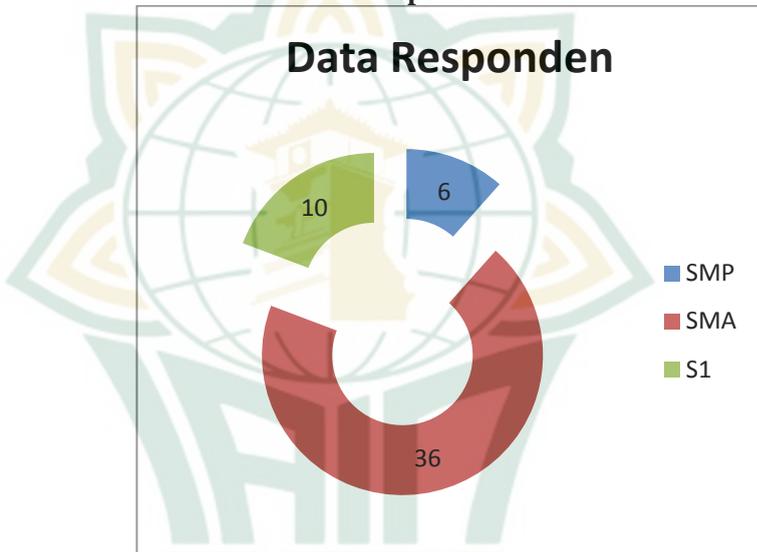
**Tabel 4. 3**  
**Deskripsi responden berdasarkan pendidikan terakhir**

No	Pendidikan	Jumlah	Presentase
1	SMP	6	12%
2	SMA	36	69%
3	S1	10	19%
4	Total	52	100%

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, dijelaskan pendidikan terakhir yang ditempuh para karyawan Fa. Menara Kudus adalah untuk tingkat SMP terdapat 6 orang atau

persentasenya sebesar 12%, untuk pendidikan terakhir SMA berjumlah 36 orang atau setara dengan 69%, dan pendidikan terakhir S1 berjumlah 10 orang atau 19%. Untuk memudahkan, terdapat gambaran porsi dari deskripsi responden yang dilihat dari pendidikan terakhir karyawan sebagai berikut:

**Gambar 4. 3**  
**Jumlah karyawan berdasarkan pendidikan terakhir responden**



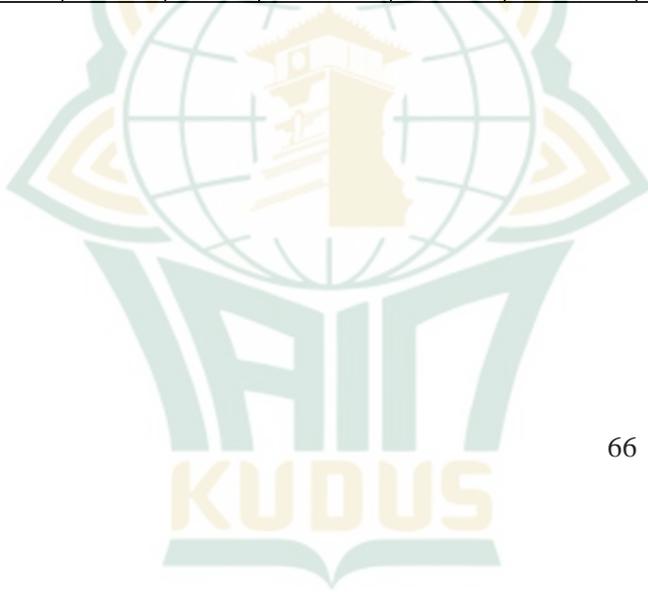
#### 4. Angket

Hasil jawaban dari masing-masing responden tentang beban kerja, program kesehatan dan keselamatan kerja, dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan fa. Menara Kudus sebagai berikut.

Tabel 4. 4 Hasil Angket

Variabel	item	Total STS	%	Total TS	%	Total N	%	Total S	%	Total SS	%
<b>Beban Kerja (X1)</b>	1	3	5.77%	20	38.46%	12	23%	9	17%	8	15%
	2	3	5.77%	19	36.54%	17	33%	9	17%	4	8%
	3	7	13.46%	19	36.54%	12	23%	8	15%	6	12%
	4	2	3.85%	20	38.46%	23	44%	6	12%	1	2%
	5	8	15.38%	22	42.31%	14	27%	4	8%	4	8%
	6	7	13.46%	20	38.46%	12	23%	11	21%	2	4%
	7	8	15.38%	23	44.23%	13	25%	7	13%	1	2%
<b>Program K3 (X2)</b>	1	0	0.00%	2	3.85%	18	35%	22	42%	10	19%
	2	0	0.00%	11	21.15%	10	19%	22	42%	9	17%
	3	0	0.00%	10	19.23%	12	23%	23	44%	7	13%
	4	0	0.00%	0	0.00%	22	42%	22	42%	8	15%
	5	0	0.00%	1	1.92%	24	46%	20	38%	7	13%
<b>Lingkungan Kerja (X3)</b>	1	0	0.00%	3	5.77%	8	15%	25	48%	16	31%
	2	0	0.00%	9	17.31%	14	27%	22	42%	7	13%
	3	1	1.92%	11	21.15%	23	44%	11	21%	6	12%

	4	0	0.00%	9	17.31%	21	40%	12	23%	10	19%
	5	0	0.00%	2	3.85%	9	17%	23	44%	18	35%
	6	0	0.00%	1	1.92%	27	52%	14	27%	10	19%
	7	0	0.00%	9	17.31%	20	38%	14	27%	9	17%
<b>Kepuasan Kerja (Y)</b>	1	0	0.00%	1	1.92%	5	10%	33	63%	13	25%
	2	0	0.00%	18	34.62%	16	31%	16	31%	2	4%
	3	1	1.92%	0	0.00%	29	56%	12	23%	10	19%
	4	0	0.00%	9	17.31%	10	19%	23	44%	10	19%
	5	0	0.00%	2	3.85%	6	12%	32	62%	12	23%
	6	0	0.00%	0	0.00%	21	40%	21	40%	10	19%



Keterangan pada tabel diatas adalah diketahui jawaban responden tentang beban kerja, program K3, dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan Fa. Menara Kudus. Penjelasan data-data tersebut dijelaskan dibawah ini:

**a. Variabel Beban Kerja ( $X^1$ )**

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa keseluruhan dari jawaban responden, pada **butir 1** tentang Beban Kerja responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 3 orang 5,77%, tidak setuju sebanyak 20 orang atau 38,46% dan netral sebanyak 12 orang atau 23% , setuju sebanyak 9 orang atau 17% dan sangat setuju sebanyak 8 orang atau 15%

Pada **butir 2**, responden menjawab yang sangat tidak setuju sebanyak 3 orang atau 5,77% tidak setuju 19 orang atau 36,54%, netral sebanyak 17 orang atau 33%, dan setuju sebanyak 9 orang atau 17% serta sangat setuju sebanyak 4 orang atau 8 %.

Pada **butir 3**, jawaban para responden yang sangat tidak setuju sebanyak 7 orang atau 13,46%, tidak setuju 19 orang atau 36,54% dan netral sebanyak 12 orang tau 23%, setuju sebanyak 8 orang atau 15% serta sangat setuju sebanyak 6 orang atau 12%.

Pada **butir 4**, responden menjawab yang sangat tidak setuju 2 orang atau 3,85%, tidak setuju sebanyak 20 orang tau 38,46%, netral sebanyak 23 orang atau 44%, dan setuju sebanyak 6 orang atau 12% serta sangat setuju terdapat 1 orang atau 2%

Pada **butir 5**, jawaban para responden terhadap kuesioner yang sangat tidak setuju sebesar 8 orang atau 15,38%, tidak setuju sebesar 22 orang atau 42,31%, netral sebanyak 14 orang atau 27%, dan setuju sebanyak 4 orang atau 8% serta sangat setuju sebanyak 4 orang atau 8%.

Pada **butir 6**, jawaban responden terhadap kuesioner yang sangat tidak setuju sebanyak 7 orang atau 13,46%, tidak setuju 20 orang atau 38,46% sementara netral sebanyak 12 orang atau 23% dan

setuju sebanyak 11 orang atau 21% serta jawaban sangat setuju sebanyak 2 orang atau 4%

Pada **butir 7**, jawaban para responden tentang kuesioner yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 8 orang atau 15,38%, tidak setuju sebanyak 23 orang atau 44,23%, jawaban netral sebanyak 13 orang atau 25% dan jawaban setuju sebanyak 7 orang atau 13% serta sangat setuju sebanyak 1 orang atau 2%.

#### **b. Variabel Program K3 ( $X^2$ )**

Berdasarkan pada tabel diatas disimpulkan bahwa pada **butir 1** yang menjawab sangat tidak setuju 0%, tidak setuju sebanyak 2 orang atau 3,85%, netral terdapat yang menjawab 18 orang atau 35% dan setuju sebanyak 22 orang atau 42% serta sangat setuju 10 orang atau 19%.

Pada **butir 2** terdapat jawaban responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0%, tidak setuju sebanyak 11 orang atau 21,15%, netral sebanyak 10 orang 19% dan setuju sebanyak 22 orang atau 42% beserta sangat setuju sebanyak 9 orang atau 17%.

Pada **butir 3** terdapat jawaban responden pada kuesioner dengan jawaban sangat tidak setuju sebanyak 0%, tidak setuju 10 orang atau 21,15% dan jawaban netral sebanyak 12 orang atau 23%, jawaban setuju terdapat 23 orang atau 44% serta sangat setuju 7 orang atau 13%.

Pada **butir 4**, jawaban responden pada kuesioner yang sangat tidak setuju 0%, dan tidak setuju 0%, jawaban netral sebanyak 22 orang atau 42% dan setuju 22 orang atau 42% serta jawaban sangat setuju 8 orang atau 15%.

Pada **butir 5**, jawaban responden pada kuesioner jawaban sangat tidak setuju sebanyak 0%, tidak setuju sebanyak 1 orang atau 1,92%, dan jawaban netral 24 orang atau 46%, jawaban setuju 20 orang atau 38%, serta jawaban sangat setuju 7 orang atau 13%.

### c. Variabel Lingkungan Kerja ( $X^3$ )

Pada tabel 4.4 dijelaskan bahwa pada kolom lingkungan kerja pada **butir 1** jawaban responden kuesioner pada jawaban sangat tidak setuju sebanyak 0%, tidak setuju terdapat 3 orang atau 5,77%, netral 8 orang atau 15%, dan setuju 25 orang atau 48% serta sangat setuju 16 orang atau 31%.

Pada **butir 2**, jawaban dari responden di dalam kuesioner adalah jawaban sangat tidak setuju sebanyak 0%, tidak setuju terdapat 9 orang atau 5,77%, netral terdapat 14 orang atau 27% dan jawaban setuju terdapat 22 orang atau 42% serta sangat setuju 7 orang atau 13%.

Pada **butir 3**, jawaban dari responden yang sangat tidak setuju terdapat 1 orang atau 1,92%, jawaban tidak setuju 11 orang atau 21,15%, netral terdapat 23 orang atau 44% dan setuju 11 orang atau 21% serta sangat setuju 6 orang atau 12%.

Pada **butir 4**, jawaban dari responden dalam kuesioner yang menjawab sangat tidak setuju 0%, tidak setuju sebanyak 9 orang atau 17,31%, netral 21 orang atau 40% dan setuju sebanyak 12 orang atau 23%, serta jawaban sangat setuju sebanyak 10 orang atau 19%.

Pada **butir 5**, jawaban dari responden yang sangat tidak setuju terdapat 0%, jawaban tidak setuju 2 orang atau 3,85%, netral terdapat 9 orang atau 17% dan setuju 23 orang atau 44% serta sangat setuju 18 orang atau 35%.

Pada **butir 6**, terdapat jawaban dari responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0% tidak setuju 1 orang atau 1,92% dan jawaban netral 27 orang atau 52% jawaban setuju 14 orang atau 27%, dan jawaban sangat setuju sebanyak 10 orang atau 19%.

Pada **butir 7**, jawaban dari responden yang ada dalam kuesioner jawaban sangat tidak setuju sebesar 0%, tidak setuju sebanyak 9 orang atau 17,31%, netral sebanyak 20 orang atau 38% dan jawaban setuju sebanyak 14 orang atau 27% serta sangat setuju sebanyak 9 orang atau 17%.

#### d. Variabel Kepuasan Kerja (Y)

Pada tabel 4.4 dijelaskan pada kolom variabel Y kepuasan kerja terdapat **butir 1** dari jawaban responden dalam kuesioner jawaban sangat tidak setuju sebesar 0%, tidak setuju 1 orang atau 1,92%, netral sebanyak 5 orang atau 10% dan jawaban setuju sebanyak 33 orang atau 63% serta jawaban sangat setuju sebanyak 13 orang atau 25%

Pada **butir 2**, jawaban dari responden pada kuesioner terdiri dari jawaban sangat tidak setuju sebanyak 0%, tidak setuju sebanyak 18%, jawaban netral sebanyak 16 orang atau 31% dan jawaban setuju ada 16 orang atau 31% dan jawaban sangat setuju terdapat 2 orang atau 4%.

Pada **butir 3**, jawaban responden dari kuesioner pada jawaban sangat tidak setuju sebanyak 1 orang atau 1,92%, jawaban tidak setuju 0%, netral terdapat 29 orang atau 56%, jawaban setuju ada 12 orang atau 23% dan sangat setuju sebanyak 10 orang atau 19%

Pada **butir 4**, jawaban responden dalam kuesioner jawaban sangat tidak setuju sebesar 0%, tidak setuju terdapat 9 orang atau 17,31%, jawaban netral sebanyak 10 orang atau 19%, dan setuju sebanyak 23 orang atau 44% serta jawaban sangat setuju sebanyak 10 orang atau 19%

Pada **butir 5**, jawaban dari responden yang ada dalam kuesioner pada jawaban sangat tidak setuju sebanyak 0%, tidak setuju terdapat 2 orang atau 3,85%, jawaban netral sebanyak 6 orang atau 12%, jawaban setuju 32 orang atau 62% dan sangat setuju 12 orang atau 23%

Pada **butir 6**, jawaban dari responden dalam kuesioner jawaban sangat tidak setuju sebesar 0%, tidak setuju 0%, dan jawaban netral sebanyak 21 orang atau 40%, dan jawaban setuju sebanyak 21 orang atau 40% serta jawaban sangat setuju 10 orang atau 19%.

## C. Uji Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Pengujian validitas bertujuan mengukur data valid atau tidaknya valid dalam angket atau kuesioner yang diuji apakah sesuai dengan instrumen penelitian yang digunakan. Uji validitas ini dilakukan dengan uji signifikansi yaitu membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Dan terdapat *degree of freedom* ( $df$ )= $n-k$ , dijelaskan bahwa  $n$  merupakan jumlah sampel dan  $k$  merupakan jumlah variabel dalam penelitian. Diketahui penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 52 sampel. Dihitung  $df=52-2$  atau  $df=50$  dengan nilai  $\alpha$  0,05 di dapat  $r_{tabel}$  0,2306. Apabila nilai  $r_{hitung}$  (dilihat dari hasil spss pada kolom *correlation item total correlation*) lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  dan nilai  $r$  positif, maka pernyataan pada item kuesioner dikatakan valid.<sup>2</sup>

Berikut hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

#### a. Uji validitas instrumen variabel pada Beban Kerja

Tabel 4. 5

Hasil Uji Validitas Instrumen Beban Kerja

Butir Pertanyaan Variabel Beban Kerja	<i>Corrected item - total correlation</i>	Standar nilai <i>correlation</i> $r_{tabel}$	Keterangan
X1.1	0,675	0,2306	Valid
X1.2	0,708	0,2306	Valid
X1.3	0,528	0,2306	Valid
X1.4	0,574	0,2306	Valid
X1.5	0,614	0,2306	Valid
X1.6	0,577	0,2306	Valid
X1.7	0,751	0,2306	Valid

Keterangan diatas menunjukkan bahwa hasil nilai dari *pearson correlation* variabel beban kerja dinyatakan valid dikarenakan nilai korelasi lebih

<sup>2</sup> Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013),53.

besar dari nilai  $r_{\text{tabel}}$  0,2306, disimpulkan bahwa butir dari pertanyaan digunakan dalam penelitian.

**b. Uji validitas instrumen variabel Program K3**

**Tabel 4. 6**

**Hasil Uji Validitas Instrumen Program K3**

Butir Pertanyaan Program K3	<i>Corrected item - total correlation</i>	Standar nilai correlation r tabel	Keterangan
X2.1	0,828	0,2306	Valid
X2.2	0,901	0,2306	Valid
X2.3	0,912	0,2306	Valid
X2.4	0,789	0,2306	Valid
X2.5	0,727	0,2306	Valid

Tabel diatas menunjukkan semua item butir pertanyaan pada variabel program K3 memiliki nilai  $r_{\text{hitung}}$  yang lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$ , jadi disimpulkan bahwa butir pertanyaan pada variabel  $X_2$  dinyatakan valid.

**c. Uji validitas instrumen variabel lingkungan kerja**

**Tabel 4. 7**

**Hasil Uji Validitas Instrumen Lingkungan Kerja**

Butir Pertanyaan Lingkungan Kerja	<i>Corrected item - total correlation</i>	Standar nilai correlation r tabel	Keterangan
X3.1	0,539	0,2306	Valid
X3.2	0,851	0,2306	Valid
X3.3	0,871	0,2306	Valid
X3.4	0,853	0,2306	Valid
X3.5	0,338	0,2306	Valid
X3.6	0,820	0,2306	Valid
X3.7	0,88	0,2306	Valid

Data tabel 4. Disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan pada variabel lingkungan kerja mempunyai nilai  $r_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$ , maka semua butir pertanyaan pada variabel  $X_3$  dinyatakan valid.

## d. Uji validitas instrumen variabel kepuasan kerja (Y)

Tabel 4. 8

## Hasil Uji Validitas Instrumen Kepuasan Kerja

Butir Pertanyaan Kepuasan Kerja	<i>Corrected item - total correlation</i>	Standar nilai <i>correlation r</i> tabel	Keterangan
Y1	0,725	0,2306	<i>Valid</i>
Y2	0,598	0,2306	<i>Valid</i>
Y3	0,805	0,2306	<i>Valid</i>
Y4	0,796	0,2306	<i>Valid</i>
Y5	0,775	0,2306	<i>Valid</i>
Y6	0,883	0,2306	<i>Valid</i>

Tabel diatas menunjukkan bahwa butir pertanyaan pada variabel kepuasan kerja mempunyai nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , maka item pertanyaan pada variabel Y dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas sebagai alat untuk mengukur suatu angket yang bagian dari indikator dari variabel. Adapun dikatakan reliabel jika nilai dari pengujian uji statistik *Cronbach Alpha* > 0,60. Namun jika hasil dari *Cronbach Alpha* lebih kecil dari 0,60, maka dikatakan tidak reliabel.<sup>3</sup>

Berikut hasil uji reliabilitas instrumen yang sudah dirangkum dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4. 9

## Hasil Uji Reliabilitas

NO	Variabel	Nilai <i>Alpha</i>	Keterangan
1	Beban Kerja	0,754	<i>Reliabel</i>
2	Program K3	0,813	<i>Reliabel</i>
3	Lingkungan Kerja	0,864	<i>Reliabel</i>
4	Kepuasan Kerja	0,813	<i>Reliabel</i>

Kesimpulan yang berdasarkan tabel 4. Adalah semua item pada variabel mempunyai nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60, maka hasil dari item tersebut dinyatakan *reliabel*.

<sup>3</sup> Duwi Priyatno, Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS. (Yogyakarta: Mediakom,2010),98.

## D. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini merupakan pengujian yang dilakukan untuk menguji model regresi ini ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (indenden) yang signifikasi atau tidak. Penelitian ini menggunakan variabel bebas berjumlah 3 yaitu beban kerja, program K3, dan lingkungan kerja. Dikatakan baik apabila tidak adanya korelasi antara variabel tersebut. Uji multikolinieritas ini dilakukan dengan memeriksa nilai tolerance dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Ketentuan dari uji ini apabila nilai tolerance  $< 0,10$  dan nilai VIF  $> 10$ .<sup>4</sup> Berikut hasil pengujian dari IBM SPSS 21 hasil uji dari uji multikolinieritas ditunjukkan tabel dibawah ini :

**Tabel 4. 10**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

No.	Variabel	Tolerance	VIF
	Beban Kerja (X1)	0,956	1,046
	Program K3 (X2)	0,590	1,695
	Lingkungan Kerja (X3)	0,574	1,741

Hasil pengujian pada tabel diatas menjelaskan bahwa nilai tolerance pada variabel beban kerja adalah  $0,956 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,046 < 10$ , kemudian pada variabel program K3 nilai tolerance  $0,590 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,695$ , selanjutnya dari variabel lingkungan kerja nilai tolerance  $0,574 > 0,10$  dan nilai VIF  $1,741 < 10$ . Masing masing dari semua variabel X1,X2, X3 diketahui nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF nya kurang dari 10, maka antar variabel independen pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

### 2. Uji Heteroskedastisitas

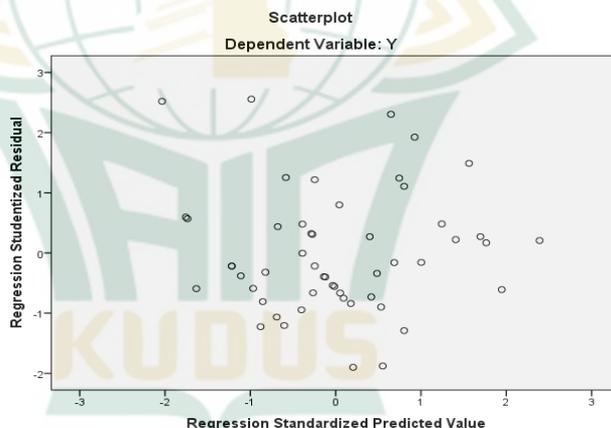
Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian yang bertujuan apakah dalam bentuk regresi terjadi

<sup>4</sup> Masrukhin, Statistik Inferensial Aplikasi ProgramSPSS, (Kudus:Media Ilmu Press, 2008),41

ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila dalam variance dari residual pengamatan satu ke pengamatan lain tetap maka disebut Homoskedastisitas, namun apabila berbeda maka disebut dengan heteroskedastisitas. Dalam model regresi yang baik merupakan terjadinya homoskedastisitas dan tidak terjadi heteroskedastisitas. Terdapat analisis dari ambilan keputusan uji heteroskedastisitas ini yaitu

1. Adanya pola tertentu, yaitu titik-titik yang membentuk pola tertentu dan teratur (bergelombang, melebar dan menyempit)
2. Terdapat tidak adanya pola yang jelas, dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka terjadi heteroskedastisitas.<sup>5</sup>

**Gambar 4.4**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



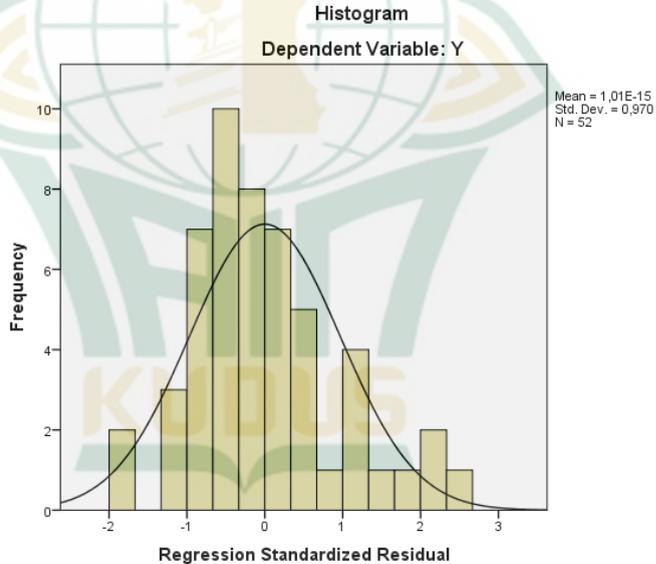
Gambar diatas dijelaskan bahwa hasil uji heteroskedastisitas pada grafik plot menjelaskan tidak terdapat pola yang jelas dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hasil yang disimpulkan pada model regresi penelitian ini adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

<sup>5</sup> Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 139.

### 3. Uji Normalitas

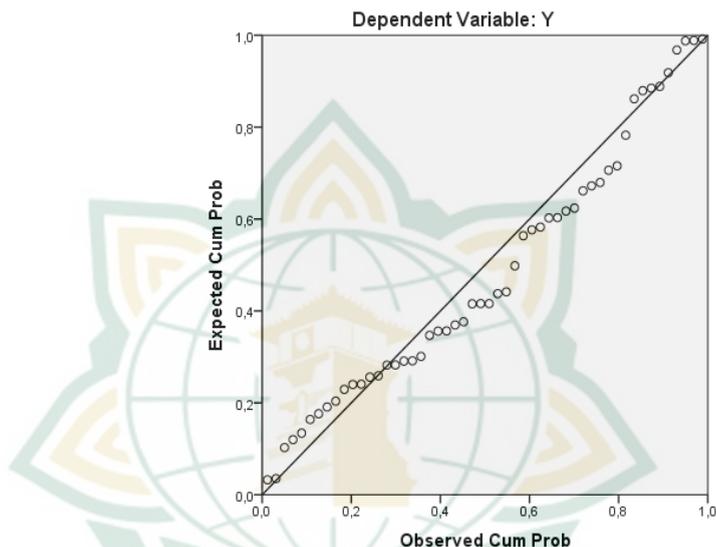
Uji normalitas berfungsi menguji model regresi, dimana variabel terikat kepuasan kerja dan variabel bebas (beban kerja, program K3 dan lingkungan kerja) dalam keduanya mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Dikatakan baik dalam model regresi apabila mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas ini apabila distribusi data yang mengikuti atau mendekati normal yaitu berbentuk lonceng dan terdapat grafik normal *probability plot* data plotting yang berada di sekitar garis diagonal.

**Gambar 4.5**  
**Hasil Uji Normalitas Histogram**



**Gambar 4. 6**  
**Hasil Uji Normal Probability Plot**

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar diatas menunjukkan hasil uji normalitas yang disimpulkan bahwa grafik normalitas histogram memberikan pola distribusi yang normal. Sedangkan pada gambar normal probability plot memperlihatkan titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, dalam hal ini grafik menunjukkan dalam ketiga variabel mempunyai distribusi yang normal. Oleh karena itu, model regresi penelitian ini layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

#### 4. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi berfungsi untuk menguji apakah dalam linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Adapun jika terjadi korelasi ini dinamakan dengan *problem autokorelasi*, dalam hal ini uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi dengan uji durbin Watson (DW Test), jika nilai Durbin Watson terletak antara dua sampai dengan  $(4-du)$  Hasil dari uji autokorelasi dalam penelitian

ini adalah: 1,6769 nilai dw 2,138 dan  $(4 - 1,6769 = 2.3231)$

**Tabel 4. 11**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	,832 <sup>a</sup>	,692	,673	2,123	2,138

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Penjelasan hasil uji autokorelasi diatas adalah, diketahui nilai durbin Watson 2,138, dengan nilai yang akan dibandingkan dengan nilai pada tabel durbin Watson signifikansi 5%, dengan jumlah sampel (n) = 52 dan jumlah variabel (k) 3 maka diperoleh nilai dU 1,6769. Nilai DW 2,138 lebih besar dari batas yaitu 1,6769 dan kurang dari  $(4 - dU) 4 - 1,6769 = 2,3231$  dengan hal ini maka disimpulkan tidak adanya autokorelasi.

## E. Uji Hipotesis Statistik

### 1. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda berfungsi menguji berapa pengaruh antara variabel independen yaitu beban kerja, program K3 dan lingkungan kerja dengan variabel terikat atau dependen kepuasan kerja karyawan Fa. Menara Kudus. Dalam penelitian ini peneliti dibantu dengan menggunakan alat bantu statistic SPSS 21 dengan perolehan hasil dibawah ini:

**Tabel 4. 12**  
**Hasil Uji Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3,340	2,075		1,609	,114		
1 X1	-,148	,061	-,199	-2,427	,019	,956	1,046
X2	,505	,115	,460	4,411	,000	,590	1,695
X3	,356	,091	,415	3,929	,000	,574	1,741

a. Dependent Variable: Y

Perolehan hasil analisis regresi berganda pada tabel di atas adalah koefisien untuk variabel bebas X1 = -0,148, X2 = 0,505, X3 = 0,356 dan konstanta senilai 3,340, jadi model persamaan regresi yang dihasilkan adalah

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 3,340 + (-0,148)X_1 + 0,505X_2 + 0,356X_3$$

Dimana :

Y = Variabel dependen (kepuasan kerja)

X1 = Variabel Independen beban kerja

X2 = Variabel independen Program keselamatan dan kesehatan kerja (K3)

X3 = Variabel Independen Lingkungan Kerja

a = Nilai Intercept (Konstanta)

b1 = koefisien regresi beban kerja dengan kepuasan kerja

b2 = koefisien regresi Program K3 dengan kepuasan kerja

b3 = koefisien regresi lingkungan kerja dengan kepuasan kerja

Persamaan tersebut diatas dapat dijelaskan sebagai berikut

1. Nilai 3,340 merupakan konstanta (a) hal ini menunjukkan apabila variabel independen beban kerja, program K3 dan lingkungan kerja nilainya adalah 0 maka nilai dari variabel dependen (kepuasan kerja) nilainya adalah 3,340
2. Nilai koefisien regresi variabel beban kerja adalah negative sebesar -0,148 yang artinya apabila beban kerja terjadi kenaikan sebanyak satu satuan maka variabel kepuasan kerja akan menurun sebesar 0,148 atau apabila semakin tinggi beban kerja maka semakin menurun dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain dalam model regresi adalah tetap (konstan)
3. Nilai koefisien regresi variabel program keselamatan dan kesehatan kerja (k3) adalah 0,505 hal ini maka nilainya adalah positif, maka apabila variabel program K3 mengalami kenaikan sebanyak satu satuan tersebut variabel kepuasan kerja akan meningkat sebesar 0,505 atau semakin tinggi program K3 akan semakin meningkat pula dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain dan dalam model regresi adalah konstan
4. Nilai koefisien regresi variabel lingkungan kerja adalah nilai positif sebesar 0,356 yang artinya apabila lingkungan kerja terjadi kenaikan maka variabel dari kepuasan kerja akan meningkat sebesar 0,356, dengan kata lain semakin tinggi lingkungan kerja akan semakin meningkat asumsi bahwa variabel independen yang lain dalam model regresi adalah konstan(tetap).

## 2. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial atau uji t ini dipakai dalam uji penelitian memiliki maksud yaitu memahami beberapa pengaruh dari variabel X yaitu beban kerja, program K3, dan lingkungan kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja (Y) karyawan Fa. Menara kudus.

Jadi dalam uji t ini dijelaskan seberapa pengaruh dari masing-masing variabel X terhadap variabel dependen (Y). Hasil pengujian hipotesis ini dilakukan

dengan kriteria apabila jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis diterima atau terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y, namun apabila nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis ditolak atau tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Kriteria selanjutnya yaitu berdasarkan nilai Signifikansi (Sig.) yaitu apabila nilai Sig.  $< 0,05$  maka hipotesis diterima dan terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y namun jika nilai Sig.  $> 0,05$  maka tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y atau hipotesis ditolak. Berikut hasil dari uji t yang telah diolah melalui SPSS 21:

**Tabel 4. 13 Hasil Uji t Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3,340	2,075		1,609	,14		
1 X1	-,148	,061	-,199	2,427	,019	,956	1,046
X2	,505	,115	,460	4,411	,000	,590	1,695
X3	,356	,091	,415	3,929	,000	,574	1,741

a. Dependent Variable: Y

**a. Hasil uji hipotesis variabel beban kerja**

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa  $t_{tabel}$  dalam penelitian ini derajat kebebasan  $df = (52 - 3 - 1)$  signifikansi 5% adalah 2,01063. Pengujian dari variabel beban kerja sebesar (-2,247) dengan signifikansi 0,019 (kurang dari 0,05), yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa beban kerja

( $X_1$ ) berpengaruh dengan arah negatif terhadap kepuasan kerja karyawan Fa. Menara Kudus

**b. Hasil uji hipotesis variabel program keselamatan dan kesehatan kerja (K3)**

Berdasarkan hasil uji variabel kelompok  $t_{hitung} = 4,411$  dengan tingkat signifikansi 0,000 (kurang dari 0,05). Dengan hasil  $t_{tabel}$   $df = 52-2-1 = 49$  signifikansi 5% adalah 2,01063. Demikian perolehan  $t_{hitung} (4,411) > t_{tabel} (2,01063)$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja karyawan di Fa. Menara Kudus.

**c. Hasil uji hipotesis variabel lingkungan kerja**

Hasil uji variabel kelompok  $t_{hitung} = 3,929$  dengan nilai Sig 0,000 (kurang dari 0,05). Dari hasil  $t_{tabel}$   $df = 52-2-1 = 49$  signifikansi 5% adalah 2,01063. Maka perolehan hasil  $t_{hitung} (3,929) > t_{tabel} (2,01063)$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja karyawan di Fa. Menara Kudus

**3. Uji Simultan (Uji F)**

Uji signifikansi simultan atau uji F ialah pengujian signifikansi persamaan yang dilakukan untuk mengetahui variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Ketentuan dalam pengujian Uji F ini apabila  $F_{hitung} > F_{tabel} = H_0$  ditolak, dan  $F_{hitung} < F_{tabel} = H_0$  diterima. Pencarian  $F_{tabel}$  dilakukan dengan cara mencari tabel distribusi F pada derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n-k-1$ , dimana  $n$  ialah jumlah sampel ( $k$ ) konstanta atau jumlah variabel independen. Jadi  $df = 52 - 3 - 1 = 48$  dengan signifikansi 0,05 diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 2,80.

**Tabel 4. 14 Hasil Uji F ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	486,235	3	162,078	35,945	,000 <sup>b</sup>
Residual	216,438	48	4,509		
Total	702,673	51			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Hasil uji ANOVA yang didapatkan dalam SPSS 21 ini adalah nilai  $F_{hitung}$  sebesar 35,945 dan  $F_{tabel}$  sebesar 2,80 ( $35,945 > 2,80$ ). Jadi pengujian ini disimpulkan bahwa variabel independen (beban kerja program kesehatan dan keselamatan kerja (K3), dan lingkungan kerja) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (kepuasan kerja)

#### 4. Menghitung Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur besarnya sumbangan dari variabel bebas yang diteliti terhadap variasi variabel tergantung.<sup>6</sup> Hasil perhitungan dengan IBM SPSS 21 didapatkan nilai koefisien determinasi dibawah ini :

**Tabel 4. 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,832 <sup>a</sup>	,692	,673	2,123	2,138

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Dijelaskan pada tabel diatas diketahui bahwa nilai koefisien determinasi pada angka R Square adalah 0,692

<sup>6</sup> Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Proram IBM SPSS 21, 97.

yang merupakan sumbangan pengaruh variabel beban kerja, program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja dipengaruhi sebesar 69,2%. Sedangkan sisanya 30,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang diluar penelitian.

## F. Pembahasan dan Hasil Penelitian

### 1. Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kepuasan Kerja

Hasil hipotesis yang diuji pada penelitian ini adalah diduga terdapat pengaruh antara beban kerja terhadap kepuasan kerja karyawan. Hasil dari penelitian ini menerangkan bahwa beban kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan, dengan pembuktian hasil dari uji statistik parsial (uji t) yang menghasilkan koefisien regresi sebesar (-0,148) untuk variabel beban kerja ( $X_1$ ) ditunjukkan lagi dengan hasil  $t_{hitung}$  lebih besar dari jumlah  $t_{tabel}$  ( $(-2,427) > 2,01063$ ). Dan nilai sig sebesar 0,019 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan hasil beban kerja diduga terdapat pengaruh negatif yang signifikan dengan kepuasan kerja karyawan Fa. Menara Kudus.

Pentingnya perhitungan beban kerja dalam perusahaan dalam pembagian tugas pekerjaan, agar terhindar dari stress pekerjaan tersebut. Beban kerja merupakan perbedaan antara kemampuan atau kapasitas dalam melakukan pekerjaan dengan tuntutan dari pekerjaan yang harus dihadapi dan diterima. Dalam pekerjaan manusia memiliki beban kerja secara mental dan fisik, masing-masing dari keduanya memiliki beban dan tanggung jawab yang berbeda.<sup>7</sup> Beban fisik mengarah pada beban yang harus diterima oleh karyawan dari pekerjaan yang dilakukan tersebut, seperti kebisingan, getaran dll, yang akan mengakibatkan kondisi kerja yang buruk. Sementara itu beban kerja mental yaitu ketidaksesuaian kerja pada lingkungan kerja yang menimbulkan ketidaknyamanan dalam bekerja. Pemberian tugas dalam pekerjaan diperusahaan terdapat seimbang antara

---

<sup>7</sup> Tarwaka, Ergonomi Industri (Surakarta: Harapan Press,2015), 104.

pemberian tugas dengan kapasitas kerja yang sesuai, tidak boleh tuntutan kerja yang terlalu rendah ataupun terlalu berlebihan yang mengakibatkan masalah baru terhadap perusahaan yang membuat penurunan terhadap kepuasan kerja.<sup>8</sup>

Penelitian yang dilakukan Wahid hasyim beban kerja mempunyai pengaruh terhadap kepuasan kerja dengan arah negatif yang artinya semakin beban kerja tinggi yang dirasakan oleh karyawan maka kepuasan kerja akan semakin turun. Karyawan yang merasa ketidakpuasan dalam bekerja dikarenakan beban kerja akan mengalami stress dalam bekerja, melakukan pekerjaan yang kurang maksimal dan optimal dan menimbulkan target perusahaan tidak tercapai.<sup>9</sup>

Dengan demikian hasil penelitian yang telah dilaksanakan di perusahaan percetakan Fa. Menara Kudus memiliki persamaan dalam menganalisis beban kerja yang ditugaskan oleh karyawan, beban kerja yang diberikan kepada karyawan haruslah sesuai dengan apa yang bisa dimiliki oleh karyawan tersebut lakukan dan pembagian target kerja yang seimbang.

## **2. Pengaruh Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Kepuasan Kerja**

Hasil hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah diduga terdapat pengaruh antara program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap kepuasan kerja karyawan. Hasil uji penelitian dengan uji t ini dihasilkan bahwa program Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan dengan uji statistic parsial (t) koefisien regresi nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $4,411 > 2,01063$ ) dan nilai Sig 0,000 kurang dari ketentuan yaitu

---

<sup>8</sup> Moch. Zulfiqar Afifudin R, "Hubungan Antara Beban Kerja Fisik Dan Mental Berbasis Ergonomic Terhadap Tingkat Kejenuhan Kerja Pada Karyawan Pt. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Surabaya Gempol", *Jurnal Sains Psikologi* No 1 (2017), 38.

<sup>9</sup> Wahid hasyim, "Pengaruh Beban Kerja dan Kompensasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT. Yaskawa Electric Indonesia", *Jurnal Ekomabis* vol 1 no. 2 (2020): 187.

0,05. Dengan demikian hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan hasil program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) diduga berpengaruh positif dan signifikan dengan kepuasan kerja karyawan Fa. Menara Kudus.

Program K3 merupakan program yang selalu ada dalam setiap perusahaan yang penerapannya sebagai usaha pencegahan terjadinya kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, kebakaran, peledakan, dan pencemaran lingkungan. Adanya program K3 dalam perusahaan memberikan hal baik kepada karyawan, para karyawan akan merasa aman saat bekerja dikarenakan terdapat memiliki perlindungan dan jaminan akan keselamatan dan kesehatan disaat bekerja berlangsung yang sekaligus memberikan respon positif tentang kepuasan kerja yang optimal. Proses penerapan K3 yang telah disesuaikan oleh standard operasional prosedur yang berlaku seperti sudah tersedianya fasilitas dalam perlindungan fisik dan perlindungan mesin kerja yang menunjang dalam pekerjaan. Perusahaan percetakan Fa. Menara Kudus dalam penerapan K3 ini memfasilitasi dengan kerja yang memadai, sehingga para karyawan Fa. Menara Kudus merasa ada perlindungan dan aman disaat bekerja.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh skolastika dian Rosita penerapan program K3 berpengaruh terhadap kepuasan kerja yang sudah sesuai dengan teori robbins (2001) bahwa faktor yang dapat meningkatkan kepuasan kerja antara lain dari program keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

### **3. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja**

Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini tentang diduga terdapat pengaruh antara lingkungan kerja dengan kepuasan kerja karyawan dilakukan dengan uji statistik yaitu uji parsial (t) yang menghasilkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan dibuktikan jumlah hasil uji t ini jumlah  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3,929 > 2.10163$ ) dan nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05. Dengan hasil

tersebut disimpulkan bahwa hasil pengujian ini  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan hasilnya menjelaskan diduga terdapat lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan Fa. Menara Kudus.

Terciptanya lingkungan kerja yang baik akan menimbulkan meningkatnya kepuasan kerja karyawan sehingga para karyawan akan merasa betah saat bekerja dan nyaman tidak merasa terganggu. Perusahaan percetakan Fa. Menara Kudus akan diuntungkan dalam hal ini dikarenakan para karyawan akan merasa puas akan suasana kerja yang diciptakan dan bekerja lebih teliti. Lingkungan kerja dibagi menjadi 2 yaitu lingkungan kerja fisik dan non fisik. Masing-masing dari lingkungan kerja ini sangatlah penting bagi karyawan, karena adanya lingkungan kerja yang baik akan menimbulkan rasa aman, nyaman, sehat dan mempengaruhi kepuasan kerja karyawan

Hasil penelitian sebelumnya dari memaparkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja karyawan. Dalam lingkungan kerja dapat membangkitkan semangat kerja karyawan sehingga karyawan dapat mengerjakan tugas-tugasnya dengan baik. Baik buruknya lingkungan kerja yang terjadi dalam perusahaan akan berdampak pada karyawan itu sendiri dalam menjalankan tugasnya, oleh karena hal itu perusahaan mampu menciptakan suasana lingkungan kerja yang baik. Hal ini juga terjadi perusahaan percetakan Fa. Menara Kudus

#### **4. Pengaruh Beban Kerja, Program K3 Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja**

Kepuasan kerja karyawan harus diperhatikan dalam setiap perusahaan, karyawan merupakan penggerak yang menentukan berhasil atau tidaknya dalam organisasi. Kepuasan kerja merupakan perasaan masing-masing individu, dikarenakan setiap individu memiliki tingkat kepuasan yang berbeda-beda. Ada yang merasakan puas dalam bekerja apabila melakukan pekerjaan dengan baik tanpa beban, ada yang puas apabila mengerjakan pekerjaan tanpa tekanan atau stress dalam bekerja. Selain itu

pentingnya perusahaan mengadakan dan memfasilitasi tentang kecelakaan dan kesehatan kerja akan menimbulkan rasa aman di saat bekerja, para karyawan tidak akan takut cedera dalam melakukan pekerjaan ataupun disaat sakit karyawan akan diperbolehkan beristirahat sebentar sebagai bentuk pemeliharaan karyawan perusahaan, hal inilah salah satu yang menjadikan ada rasa puas saat bekerja di perusahaan. Kepuasan kerja juga berpengaruh terhadap lingkungan kerja dimasing-masing perusahaan, baik dari lingkungan kerja fisik maupun nonfisik, faktor dari dukungan fasilitas ruangan yang memadai, sirkulasi udara yang bagus, dan tata ruang yang efektif dapat mempercepat proses bekerja dan kondisi para lingkungan kerja yang baik dan mudah diajak kerja sama tentunya berdampak pada kepuasan kerja karyawan.

Berdasarkan uji penelitian yang dilakukan Nimas ayu Aulia Pitasari tentang faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja merupakan isi pekerjaan, manajemen kinerja, dan lingkungan kerja. Masing-masing dari faktor ini berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan.

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti dalam uji F ANOVA diperoleh hasil nilai Fhitung sebesar 35,627 dan Ftabel sebesar 2,80 ( $35,627 > 2,80$ ) dengan nilai signifikansi 0,000 yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dalam hal ini terdapat pengaruh beban kerja, program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja berpengaruh secara bersama terhadap kepuasan kerja karyawan percetakan Fa. Menara Kudus. Perusahaan percetakan Fa. Menara Kudus baik dari pihak manajemen dan para karyawan lainnya harus saling bekerja sama dalam membangun suasana kerja yang baik dan nyaman dan membagi kerja dengan seadil-adilnya dalam target atau apapun itu sehingga para karyawan tidak terbebani dan perusahaan dapat mendapatkan hasil yang maksimal dengan kerja karyawan serta para karyawan merasa puas dalam bekerja telah melaksanakan tugas dengan baik.